BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupum tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan (Dewi, 2022:7912).

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal (Festiawan, 2020:12).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, guru memegang peran penting sebagai fasilitator dan motivator. Kreativitas guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif menjadi kunci keberhasilan upaya peningkatan motivasi membaca siswa. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, penerapan metode yang interaktif, pemberian penguatan positif, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif merupakan beberapa strategi yang dapat dioptimalkan.

Selain itu, kolaborasi antara pihak sekolah dan keluarga juga menjadi faktor penting dalam membangun budaya literasi. Pembiasaan membaca di rumah, keterlibatan orang tua dalam mendampingi aktivitas membaca anak, serta penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan minat anak dapat memperkuat fondasi literasi yang dibangun di sekolah. Hal ini sejalan dengan konsep Tri

Pusat pendidikan yang menekankan pentingnya sinergitas antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kemampuan membaca memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menimba ilmu sekaligus membuka alam pikiran manusia. Membaca dapat membuat peserta didik memperoleh berbagai informasi, wawasan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan, ketika siswa banyak membaca maka banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca dipandang sebagai sebuah kebutuhan mendasar terutama bagi masyarakat akademik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kualitas manusia pada masa yang akan datang. Membaca sudah seharusnya menjadi dasar kebutuhan bukan karena suatu paksaan, maka dengan membaca individu maupun kelompok akan mendapatkan segala informasi yang diinginkan.

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari sangatlah perlu ditingkatkan karena dengan membaca dapat meningkatkan kecerdasan, serta meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi bagi seseorang atau kelompok dalam memahami arti atau makna yang terkandung pada suatu teks bacaan (Risnita, 2023 :1).

Keberhasilan upaya peningkatan motivasi membaca siswa tidak dapat dilepaskan dari peran aktif seluruh komponen pendidikan. Mulai dari kebijakan sekolah yang mendukung, komitmen guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, hingga partisipasi aktif orang tua dalam mendampingi proses belajar anak. Sinergi antara berbagai pihak ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan literasi siswa.

Situasi serupa juga tergambar di SDN 5 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan observasi yang dilakukan, mayoritas siswa masih menghadapi kendala signifikan dalam kegiatan membaca. Hal ini terindikasi dari rendahnya partisipasi aktif siswa dalam aktivitas membaca, kesulitan dalam menginterpretasi makna bacaan, serta minimnya antusiasme ketika mengikuti pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca. Kondisi ini tentu memerlukan penanganan serius mengingat sekolah dasar merupakan fase krusial dalam pembentukan kemampuan literasi dasar anak.

Berbagai faktor tampaknya berkontribusi terhadap rendahnya motivasi membaca siswa di SDN 5 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Pertama,rendahnya motivasi membaca siswa,kedua, kurangnya dukungan dari lingkungan Keluarga,ketiga pengaruh teknologi digital yang seringkali mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan membaca.

Berdasarkan permasalah tersebut, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Upaya Memotivasi Siswa dalam Membaca di SDN 5 Kabila Kabupaten Bone bolango. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi membaca siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kemampuan membaca dan prestasi belajar secara keseluruhan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, Identifikasi masalah dalam upaya memotivasi siswa di SDN 5 Kabila Kabupaten Bone Bolango untuk membaca dan memahami isi bacaan meliputi:

1. Rendahnya motivasi membaca siswa
2. Kurangnya dukungan dari lingkungn keluarga
3. Pengaruh teknologi digital yang seringkali mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan membaca

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Bagaimana memotivasi siswa dalam membaca di SDN 5 Kabila Kabupaten Bone Bolango?’’

1.4. Tujuan

Berdasarkan fokus masalah diatas maka, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisi motivasi membaca siswa di SDN 5 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5. Manfaat

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Upaya Memotivasi Siswa Dalam Membaca Di SDN 5 Kabila

Kabupaten Bone Bolango, diharapkan juga penelitian ini bisa menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan, khusunya dalam bidang pendidikan dasar dan pembelajaran membaca

1.5.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang literasi. Program-program motivasi yang berhasil dapat diterapkan di kelas lain atau dijadikan program unggulan sekolah untuk meningktakan minat baca siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini bisa memberikan wawasan baru tentang cara-cara efektif yang bisa digunakan guru untuk memotivasi siswa dalam membaca. Guru dapat mengaplikasikan strategi motivasi yang terbukti berhasil dari hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman dan minat baca siswa

3) Bagi Mahasiswa

Memperoleh pengalaman penelitian yang bermanfaat. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini akan mendapatkan pengalaman praktis dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan.